



Pengenalan Olahan Herbal Daun Sirsak (*Annona muricata* L.) Untuk Membantu Pengobatan Penyakit Neoplasma

*Introduction of Soursop Leaf (*Annona muricata* L.) Herbal Preparations to Aid the treatment of Neoplastic Diseases*

Yelfi Anwar¹, Alifvia Nurcahyani², Rina Pebriani³, Hallimah Vira Maulida⁴, Muhyiddin Al Firmansyah⁵, Eka Kristina⁶, Gabriel Janiva⁷

¹⁻⁷Fakultas Farmasi, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, Indonesia

Korespondensi penulis: yelfi.anwar@uta45jakarta.ac.id

Article History:

Received: Juni 29, 2024;

Revised: Juli 13, 2024;

Accepted: Juli 19, 2024;

Published: Juli 21, 2024

Keywords: Herbal Medicine, Soursop Leaves, Neoplasm

Abstract: *Soursop leaves have long been used as a traditional medicine that can inhibit the potential of cancer cells. The purpose of introducing herbal preparations of soursop leaves is to educate in the treatment of cancer or tumors using soursop leaves and to find out the content contained in soursop leaves. To make this soursop leaf preparation by boiling the boiled water will be used as herbal preparations. The method of implementing the introduction of soursop leaf preparations was carried out using a zoom meeting. The activity was accompanied by giving pre-test and post-test questionnaires with an average understanding of the pre-test percentage of 88% to 89.2% during the post test. From these results, it can be said that the webinar that has been carried out can provide benefits in the form of insight and knowledge to the community.*

Abstrak

Daun sirsak telah lama digunakan sebagai obat tradisional yang dapat menghambat potensi sel kanker. Tujuan pengenalan olahan herbal daun sirsak ini adalah untuk edukasi dalam pengobatan kanker atau tumor menggunakan daun sirsak dan untuk mengetahui kandungan yang terdapat dalam daun sirsak. Pembuatan olahan daun sirsak ini dengan cara direbus yang air hasil rebusannya akan dikonsumsi sebagai produk olahan herbal. Metode pelaksanaan pengenalan olahan daun sirsak ini dilakukan dengan menggunakan *zoom meeting*. Kegiatan disertai dengan pemberian kuesioner *pre-test* dan *post-test* dengan pemahaman rata-rata persentase *pre-test* 88% menjadi 89.2% saat *post-test*. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa webinar yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat berupa wawasan pengetahuan kepada masyarakat.

Kata Kunci: Obat Herbal, Daun Sirsak, Neoplasma.

1. PENDAHULUAN

Neoplasma, atau tumor, menggambarkan bahwa ini adalah suatu kondisi di mana terjadi pertumbuhan sel yang abnormal (Nur and Astuti 2023). Tumor ini terjadi karena adanya regenerasi epitel dan pembentukan jaringan granulasi, mirip dengan pertumbuhan sel normal, namun dengan karakteristik yang berbeda ketika dilihat di bawah mikroskop cahaya (Rinjaya, Ilmiawan and Mardhia 2022). Sel tumor cenderung memiliki inti yang lebih besar, anak inti, jumlah mitokondria yang berkurang, dan gambaran mitosis yang abnormal (Anwar et al. 2023). Tumor mengalami

^{*}Yelfi Anwar, yelfi.anwar@uta45jakarta.ac.id

transformasi yang membuat mereka terus-menerus membelah diri, bahkan setelah rangsangan yang memulainya telah hilang, proliferasi ini disebut proliferasi neoplastik, yang bersifat progresif, tidak terarah, tidak memperhatikan kebutuhan jaringan sekitar, dan bersifat parasitik terhadap tubuh, sementara setiap tumor, baik itu jinak maupun ganas, memiliki dua komponen dasar yaitu parenkim dan stroma; parenkim adalah bagian sel tumor yang proliferasi, menunjukkan sifat pertumbuhan dan fungsi yang bervariasi seperti fungsi sel asalnya seperti produksi kolagen, mukus, atau keratin, sementara stroma adalah pendukung parenkim tumor, yang terdiri dari jaringan ikat dan pembuluh darah yang menyediakan nutrisi bagi sel tumor melalui pembuluh darah (Riani and Marlita 2022).

Dalam konteks pengobatan, pendekatan tradisional atau alternatif sering kali digunakan sebagai tambahan atau alternatif terhadap pengobatan medis konvensional (Malita and Rahman 2023). Obat-obatan herbal sering dipilih karena berasal dari bahan alami dan dianggap memiliki efek samping yang lebih sedikit. Beberapa tumbuhan seperti jahe, daun ceremai, daun sirsak, daun teh hijau, kayu manis, daun kemangi, mengkudu, benalu, tapak dara, daun dewa, kayu putih, keladi tikus, daun seledri, dan sambiloto, dikenal memiliki potensi untuk digunakan sebagai obat tumor (Pranaka, Yusro, and Budiastutik 2020).

Tumbuhan *Annona muricata* atau lebih dikenal dengan tumbuhan sirsak telah lama digunakan sebagai obat tradisional yang luas. Beberapa kajian ilmiah telah membuktikan bahwa ekstrak dari daun, batang, kulit batang, akar, buah dan biji tumbuhan sirsak dapat menghambat proliferasi sel kanker (Zakiah, Munira, and Auliashah 2021). Diantara kandungan kimia yang ditemukan pada tumbuhan sirsak antara lain alkaloid, minyak atsiri, flavonol triglikosida, fenolik dan siklopeptida.

Webinar ini diadakan dengan tujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pengobatan alternatif menggunakan obat herbal untuk penyakit tumor. Selain bahan yang mudah diperoleh, proses pengolahan obat herbal ini dianggap cukup mudah, sehingga diharapkan dapat memberikan opsi pengobatan yang terjangkau dan efektif bagi penderita tumor.

2. METODE

Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berbentuk web-seminar atau seminar yang dilakukan secara daring (*online*), penyampaian materi mengenai “Olahan Herbal Daun Sirsak

Untuk Membantu Pengobatan Penyakit Neoplasma” melalui media *zoom meeting* dengan tujuan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai kandungan daun sirsak dan tatacara pengolahannya, sebagai alternatif pengobatan herbal yang dapat dikonsumsi oleh penderita penyakit tumor, kanker atau penyakit lainnya.

Mitra Pengabdian Masyarakat

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada Jumat, 3 Mei 2024, pukul 10.00 WIB hingga selesai, ditujukan kepada Masyarakat RT.03/007 Desa Cikande Permai, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang dan terbuka untuk umum melalui *zoom meeting* dengan jumlah peserta target 30 orang. Webinar ini dilaksanakan secara daring. Sebelum penyampaian materi dimulai, peserta diuji dengan *pre-test* untuk mengevaluasi pengetahuan mereka tentang kegunaan dan pengolahan daun sirsak. Materi disampaikan menggunakan presentasi PowerPoint yang dilengkapi dengan penjelasan agar mudah dipahami oleh peserta. Setelah penyampaian materi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Kemudian, peserta diberi *post-test* untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan.



Gambar 2.1 Daun Sirsak (*Annona muricata* L.)

3. HASIL

Pembuatan Produk

Pada pengenalan olahan herbal daun sirsak ini, kegiatan dilakukan dengan membuat sediaan olahan herbal daun sirsak secara langsung. Bagian daun sirsak yang dipilih untuk dijadikan olahan herbal ialah bagian daun, karena daun sirsak merupakan bagian yang paling banyak mengandung Acetogenin yang berkhasiat sebagai antikanker. Daun sirsak yang telah dikeringkan akan direbus dan air hasil rebusannya dapat diminum sebagai olahan obat herbal yang membantu pengobatan penyakit kanker atau tumor. Sebelum dikemas dalam botol, hasil rebusan disaring agar serpihan daun sirsak tidak ikut terbawa. Kemudian botol diberi label kemasan dan dus agar tidak terkena cahaya matahari langsung dan aman untuk dibawa.



Gambar 3.1 Produk Olahan Herbal Daun Sirsak “Sari daun Sirsak”

Pelaksanaan Kegiatan Webinar

Kegiatan webinar dengan judul tema “Pengenalan Olahan Herbal Daun Sirsak Untuk Membantu Pengobatan Penyakit Neoplasma” diperoleh peserta sebanyak 34 peserta. Pada saat webinar dilaksanakan seluruh peserta diberikan *pre-test* dan *post-test* yang berisi 5 soal yang dapat dilihat pada Tabel 1 dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman sebelum dan sesudah webinar diselenggarakan. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* dari 34 orang peserta adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Presentase Hasil Kuesioner *Pre-test* dan *Post-test*

| Pertanyaan | Presentase (%) | | | |
|---|-----------------|--------------|------------------|--------------|
| | <i>Pre-test</i> | | <i>Post-test</i> | |
| | Benar | Salah | Benar | Salah |
| Apa yang dimaksud dengan neoplasma? | 96% | 4% | 96% | 4% |
| Apa yang biasanya menjadi karakteristik neoplasma yang ganas? | 83% | 17% | 84% | 16% |
| Apa manfaat utama daun sirsak dalam membantu penyembuhan penyakit neoplasma? | 92% | 8% | 96% | 4% |
| Bagaimana cara penggunaan yang disarankan dari daun sirsak untuk membantu penyembuhan neoplasma? | 96% | 4% | 96% | 4% |
| Apa saja parameter yang perlu diperhatikan dalam persyaratan keamanan mutu pada produk rajangan yang direbus sebelum digunakan? Kecuali | 72% | 28% | 75% | 25% |
| Rata-Rata | 87,8% | 12,2% | 89,4% | 10,6% |

Kategori nilai *pre-test* (%)

Berdasarkan hasil *pre-test* yang dilakukan pada 34 responden adalah sebagai berikut:

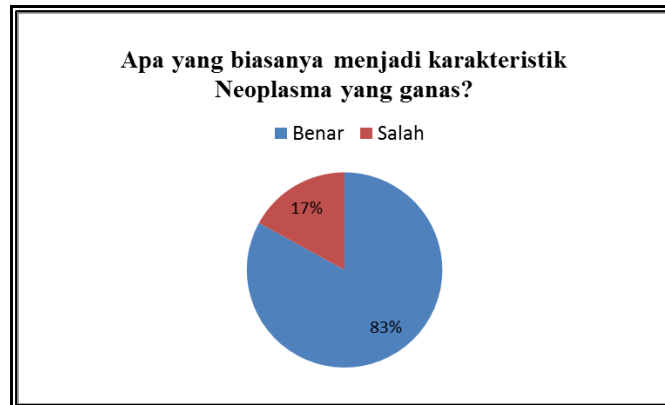
1) Pertanyaan kuesioner *pre-test* 1



Gambar 3.2 Persentase Pertanyaan kuesioner *pre-test* 1

Berdasarkan hasil *pre-test* pertama sebagian besar responden, yaitu 96% telah mengetahui arti dari neoplasma dan menjawab dengan benar.

2) Pertanyaan kuesioner *pre-test* 2



Gambar 3.3 Persentase Pertanyaan kuesioner *pre-test* 2

Hasil dari *pre-test* kedua sebagian besar responden, yaitu 83% telah memahami karakteristik tersebut dengan baik dan menjawab dengan benar.

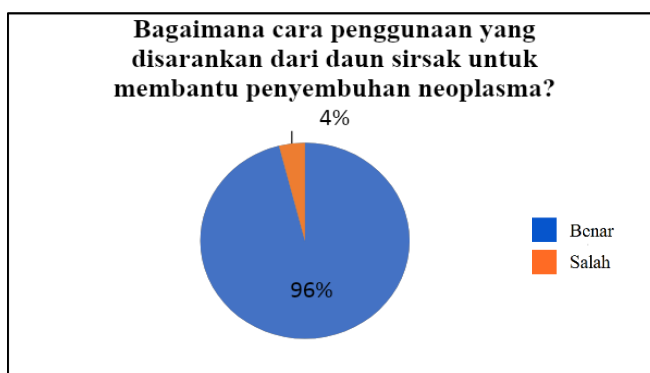
3) Pertanyaan kuesioner *pre-test* 3



Gambar 3.4 Persentase Pertanyaan kuesioner *pre-test* 3

Berdasarkan hasil *pre-test* ketiga sebagian besar responden, yakni 92% telah mengetahui manfaat tersebut dan menjawab dengan benar.

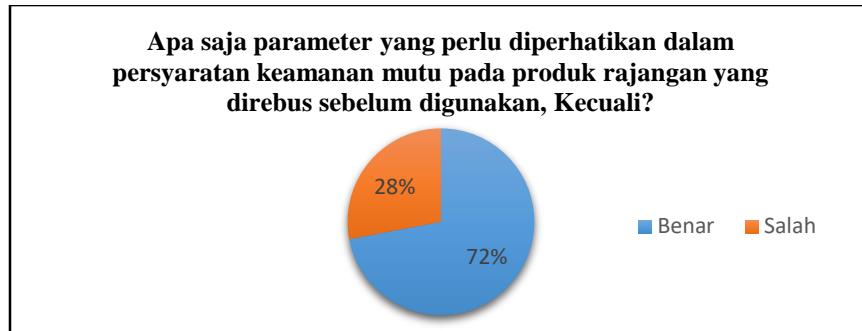
4) Pertanyaan kuesioner *pre-test* 4



Gambar 3.5 Persentase Pertanyaan kuesioner *pre-test* 4

Berdasarkan hasil *pre-test* keempat sebagian besar responden, yaitu 96% telah mengetahui cara penggunaannya dengan benar.

5) Pertanyaan kuesioner *pre-test* 5



Gambar 3.6 Persentase Pertanyaan kuesioner *pre-test* 5

Berdasarkan hasil *pre-test* kelima sebagian besar responden, yaitu 72% telah mengetahui parameter tersebut dengan benar.

Kategori nilai *post-test* (%)

Berdasarkan hasil *post-test* yang dilakukan pada 34 responden adalah sebagai berikut:

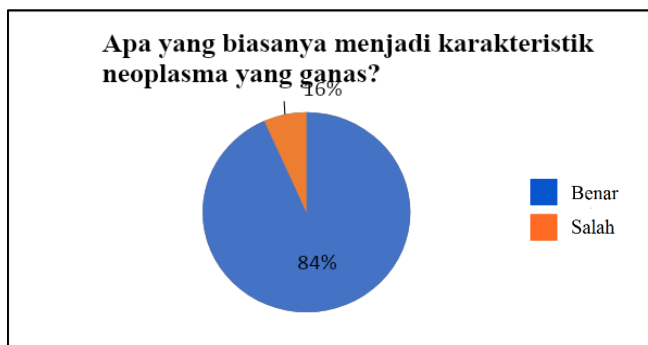
1) Pertanyaan kuesioner *post-test* 1



Gambar 3.7 Persentase Pertanyaan kuesioner *post-test* 1

Berdasarkan hasil *post-test* pertama sebagian besar responden, yakni 96% telah memahami arti dari neoplasma dan menjawab dengan benar.

2) Pertanyaan kuesioner *post-test* 2



Gambar 3.8 Persentase Pertanyaan kuesioner *post-test* 2

Berdasarkan hasil *post-test* kedua sebagian besar responden, yaitu 84% telah memahami dengan baik karakteristik tersebut dan menjawab dengan benar.

3) Pertanyaan kuesioner *post-test* 3



Gambar 3.9 Persentase Pertanyaan kuesioner *post-test* 3

Berdasarkan hasil *post-test* ketiga sebagian besar responden, yaitu 96% telah memahami manfaat tersebut dengan benar dan menjawab dengan tepat.

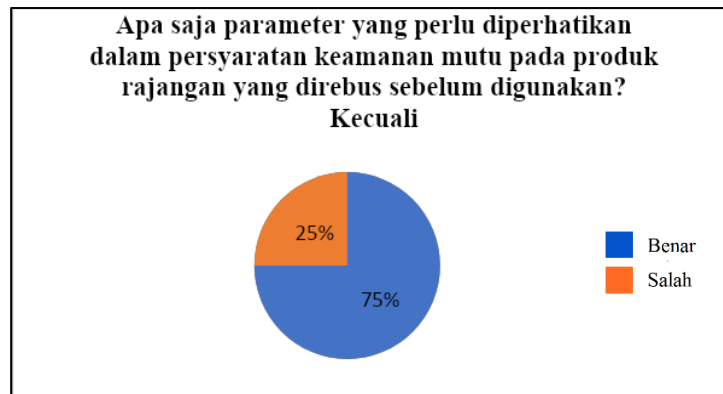
4) Pertanyaan kuesioner *post-test* 4



Gambar 3.10 Persentase Pertanyaan kuesioner *post-test* 4

Berdasarkan hasil *post-test* keempat sebagian besar responden, yaitu 96% telah memahami dengan benar cara penggunaannya.

5) Pertanyaan kuesioner *post-test* 5



Gambar 3.11 Persentase Pertanyaan kuesioner *post-test* 5

Berdasarkan hasil *post-test* kelima sebagian besar responden, yaitu 75% telah memahami parameter tersebut dengan baik. Hasil *post-test* ini meningkat 2% dari hasil *pre-test* sebelumnya.

4. DISKUSI

Hasil utama pengabdian kepada pada Masyarakat ini adalah edukasi kesehatan tentang Olahhan Herbal Daun Sirsak Untuk Membantu Pengobatan Penyakit Neoplasma yang dilaksanakan dengan metode daring. Edukasi dilakukan untuk berbagai tujuan seperti meningkatkan derajat

kesehatan, mencegah penyakit dan injuri, memperbaiki atau mengembalikan kesehatan, meningkatkan kemampuan coping terhadap masalah kesehatan seperti pemberdayaan (Sukmawati et al. 2022).

Teknologi webinar memiliki banyak manfaat di bidang pembelajaran *online*, dimana webinar memungkinkan untuk komunikasi *real time* dan sinkron antara pembicara dan pendengar, mencakup jarak jauh untuk menjangkau audiens potensial, dan memungkinkan untuk mengarsipkan informasi berbasis web untuk digunakan (Izza, Ningrum & hariyati 2019).

Hasil pengabdian Masyarakat menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat telah memahami tentang neoplasma atau yang biasa mereka kenal dengan kanker atau tumor. Pengabdi telah memaparkan tentang karakteristik atau ciri-ciri tumor atau kanker yang dapat terlihat dengan mata, dengan harapan masyarakat akan lebih waspada dan dapat melakukan pengobatan sedini mungkin. Pengabdi memberikan penyuluhan tentang daun sirsak sebagai obat herbal untuk membantu penyembuhan penyakit neoplasma. Pengabdi memaparkan bagaimana membuat olahan herbal dari daun sirsak yang mudah dan dapat dilakukan oleh masyarakat di rumah. Masyarakat dapat membuat sendiri obat herbal rebusan daun sirsak sesuai dengan takaran yang telah dianjurkan.

Setelah pelaksanaan kegiatan webinar ini, diketahui bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pada peserta webinar, yakni masyarakat RT.03/007 Desa Cikande Permai, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil *pre-test* dan *post-test* peserta webinar, yaitu persentase hasil rata-rata *pre-test* sebesar 87,8% dan persentase hasil rata-rata *post-test* sebesar 89,4%. Persentase hasil *post-test* lebih besar 1,6% dari hasil *pre-test*, hal tersebut membuktikan adanya peningkatan pengetahuan tentang “Olahan Herbal Daun Sirsak Untuk Membantu Pengobatan Penyakit Neoplasma”. Pengetahuan merupakan salah satu faktor predisposisi yang mendasari perilaku seseorang untuk berperilaku positif (Sukmawati et al. 2022).

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah informasi mengenai penggunaan daun sirsak sangat penting dan bermanfaat bagi masyarakat sebagai pengetahuan tentang pengobatan neoplasma. Kegiatan semacam ini juga sangat penting untuk mendorong pola hidup yang sehat dan mendekatkan penggunaan obat berbahan alam kepada masyarakat.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kami ucapkan kepada dosen pengampu mata kuliah Obat Bahan Alam, peserta webinar, ketua RT 03/07 Kecamatan Cikande dan mahasiswa/mahasiswi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta selaku panitia kegiatan.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, Y., Gabriela, J., & Karvenio, B. (2023). Pengenalan Potensi Seledri Untuk Membantu Mengatasi Penyakit. *Jurnal Mitra Pengabdian Farmasi*, 2(3), 72–78.
- Izza, S., Ningrum, B. S., & Hariyati, R. T. S. (2019). Pemanfaatan Webinar dalam Bidang Keperawatan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.37287/jppp.v1i1.14>
- Lusyana Nur, L., & Astuti, N. F. W. (2023). Asuhan gizi pada pasien malignant neoplasma di RSD dr. Soebandi Jember. *Jurnal SAGO Gizi Dan Kesehatan*, 4(2), 265. <https://doi.org/10.30867/gikes.v4i2.1152>
- Malita, S., & Safitri, R. (2023). Tanaman Herbal Indonesia yang Memiliki Aktivitas Sebagai Antikanker. *Jurnal Tampiasih*, 2(1), 36–45. <https://journal.uny.ac.id/index.php/saintek>
- Pranaka, R. N., Yusro, F., & Budiastutik, I. (2020). Pemanfaatan Tanaman Obat Oleh Masyarakat Suku Melayu Di Kabupaten Sambas. *Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia*, 13(1), 1–24. <https://doi.org/10.22435/jtoi.v13i1.1887>
- Riani, F., & Marlita Sari, I. (2022). Laporan Kasus Karsinoma Sel Skuamosa yang Berkembang dari Papiloma Tipe Inverted Sinonasal pada Pekerja Pabrik Cermin. *Sanus Medical Journal*, 3(1), 9–13. <https://doi.org/10.22236/sanus.v3i1.8103>
- Rinjaya, T., Ilmiawan, M. I., & Mardhia, M. (2022). Pengaruh Ekstrak Etanol Daun Sirsak terhadap Histologi Tumor Payudara Tikus Putih Betina Sprague Dawley. *Cermin Dunia Kedokteran*, 49(9), 484–488. <https://doi.org/10.55175/cdk.v49i9.292>
- Sukmawati, S., Nurhakim, F., Mamuroh, L., & Mediani, H. S. (2022). Edukasi Kesehatan Melalui Media Sosial Dan Webinar Tentang Upaya Pencegahan Stunting. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 614–620. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i3.38581>
- Zakiah, N., Munira, M., & Aulianshah, V. (2021). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa siswi dalam pemanfaatan daun sirsak (*Annona muricata* L.) untuk pencegahan dan pengobatan berbagai penyakit di SMAN 1 Suka Makmur Aceh Besar. *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 3(2), 42–46. <https://doi.org/10.30867/pade.v1i2.704>